

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penulis diatas terkait Penelitian yang berjudul Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Mangrove Caplok Barong Di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan pariwisata mangrove caplok barong sudah sesuai dengan konsep *Community Based Tourism* (CBT) dimana untuk kepemilikan aset wisata ini adalah milik bersama masyarakat desa, wisata ini merupakan wisata yang dikelola langsung oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) desa ambulu yang merupakan masyarakat asli desa Ambulu tanpa ada campur tangan investor asing, dalam pengambilan keputusan wisata pengurus Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) selalu mengikutsertakan masyarakat lainnya, Selain itu tujuan dibangunnya wisata mangrove caplok barong salah satunya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa ambulu, oleh karena itu income yang diperoleh dari wisata mangrove caplok barong juga kembali lagi untuk masyarakat desa Ambulu.
2. Pengembangan wisata mangrove caplok barong ini memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat desa Ambulu yang terdiri dari meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Dengan adanya pengembangan pariwisata mangrove caplok barong, masyarakat desa ambulu menjadi memiliki inisiatif untuk membuka usaha. Masyarakat desa Ambulu yang berada di sekitar wisata yang belum memiliki pekerjaan menjadi mempunyai pekerjaan dan ada juga beberapa orang yang mendapatkan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta pegawai dan penjaga wisata. Namun selain memberikan dampak positif, pengembangan wisata mangrove caplok barong ini berdampak

negatif yaitu terjadinya pergaulan bebas para remaja yang membuat resah warga sekitar.

3. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ambulu Maju ini berperan sangat penting dalam pembangunan, pengelolaan serta pengembangan wisata mangrove caplok barong, dimulai dari pendanaan yang dikeluarkan untuk membangun wisata mangrove caplok barong ini berasal dari dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang disalurkan agar terbentuknya wisata yang berada di desa Ambulu, selain itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan bukan hanya untuk pariwisata mangrove caplok barong, namun berperan juga untuk warga sekitar dalam penanggulangan kebersihan dan juga untuk masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran dari penulis dalam hasil penelitiannya. Adapun saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola pariwisata hendaknya lebih memperhatikan sampah yang berceceran di area wisata sampai menuju laut, karena dapat mengakibatkan pencemaran ekosistem laut. Serta di dekat wisata terdapat beberapa kandang bebek yang menyebabkan mengurangi keindahan pemandangan wisata selain itu karena baunya yang tidak enak maka sangat mengganggu indra penciuman wisatawan.
2. Pemerintahan desa atau (Pemdes) hendaknya membuat peringatan serta mengadakan pengamanan malam hari disekitar wisata mangrove caplok barong supaya tidak ada lagi pergaulan bebas para remaja yang mabuk-mabukan, yang membuat keresahan warga sekitar, karena ulah para remaja tersebut ketika keadaan tidak sadar sangat merugikan warga.
3. Dalam membangun sebuah objek pariwisata pasti ada segi faktor pendukung dan penghambatnya, pihak

bundes dan pengelola seharusnya mengadakan komunikasi dengan wisatawan yang berkunjung dengan cara membuka kotak saran, agar pengelola mengetahui hambatan-hambatan serta kekurangan-kekurangan wisata yang dirasakan oleh para pengunjung wisata mangrove Caplok Barong di desa Ambulu.

